



Panduan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru SD (Fase A)

Tema Kearifan Lokal

Makananku, Budayaku

Penulis :
Nova Nurmillah Syarifah
(SD GagasCeria)

Pendahuluan

Makanan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Makanan merupakan bagian dari sebuah kebudayaan, hampir semua daerah memiliki makanan khas masing-masing. Dewasa ini, makanan khas setiap daerah perlahan mulai ditinggalkan seiring perkembangan jaman.

Nilai historis makanan tradisional merupakan bagian dari kebudayaan. Makanan merupakan salah satu simbol dari adat budaya masyarakat yang memiliki peran sebagai bagian dari bentuk tradisi yang dapat menyeimbangkan harmonisasi kehidupan masa lalu dan masa kini. Makanan tradisional merupakan representasi dari asimilasi *way of life* terhadap perubahan peradaban suatu masyarakat tertentu (Hatibie dan Priyambodho, 2019).

Pada fase A, rentang usia anak berkisar 6-8 tahun merupakan fase anak berpikir operasional konkret. Makanan merupakan hal terdekat yang ada dalam kehidupan anak-anak. Oleh karena itu, projek ini disusun untuk mengenalkan kembali kebudayaan asli Indonesia melalui makanan tradisional dengan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal.

Tujuan, Alur dan Target Pencapaian Projek

Projek “Makananku, Budayaku” ini disusun dengan tujuan menguatkan Profil Pelajar Pancasila melalui pemahaman nilai kearifan lokal pada makanan tradisional. Projek ini dimulai dengan kegiatan mencari data terkait makanan kesukaan peserta didik. Selanjutnya mengembangkan permasalahan melalui isu-isu yang terjadi di masyarakat terkait dengan konsumsi makanan yang kurang sehat pada anak-anak. Peserta didik kemudian diajak untuk lebih mengenal makanan tradisional yang lebih menyehatkan dibandingkan makanan yang biasa dikonsumsinya. Dalam prosesnya, mereka juga diajak untuk mengembangkan kemandirian diri, memahami kebudayaannya dan berkolaborasi.

Selanjutnya masuk ke dalam tahap aksi nyata. Pada tahap ini, peserta didik akan berkolaborasi dengan guru, teman dan keluarga untuk membuat sebuah festival makanan tradisional. Dimulai dari menentukan makanan yang akan dikaji, wawancara dengan narasumber, menemukan nilai-nilai pada makanan tradisional, latihan membuat makanan tersebut di rumah dan membuat poster terkait makanan tradisional. Di akhir projek, peserta didik akan melakukan refleksi kelompok terkait kegiatan yang sudah dilakukan dan refleksi diri terkait dengan pemahamannya terhadap makanan tradisional.

Melalui projek ini, peserta didik diharapkan dapat mengembangkan tiga dimensi dari Profil Pelajar Pancasila yakni Kemandirian, Gotong Royong dan Berkebhinekaan Global beserta elemen-elemen yang terkait.

Hal yang perlu diperhatikan sebelum memulai projek :

1. Komitmen sekolah untuk konsisten dalam mengembangkan kearifan lokal seperti menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa sehari-hari saat projek berlangsung.
2. Kolaborasi dengan pihak terkait sebagai narasumber yang memahami sejarah dan nilai-nilai kearifan lokal dari pembuatan makanan tradisional.
3. Membangun kesadaran seluruh warga sekolah untuk memilih makanan tradisional sebagai panganan yang lebih sehat.
4. Apakah sekolah memiliki sarana untuk menyediakan makanan tradisional sebagai pengganti jajanan anak?
5. Kerjasama dengan orangtua untuk mendampingi peserta didik saat melakukan projek di rumah.
6. Perlu dilakukan pengkajian terlebih dulu oleh guru dan pihak sekolah terkait makanan tradisional yang akan diperkenalkan kepada peserta didik dengan pemahaman nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung di dalamnya.

Tahapan dalam projek “Makananku, Budayaku”

Tahap Pengenalan : mencari data awal dan mengenalkan makanan tradisional.				
1. Makanan kesukaanku.	2. Eksplorasi isu	3. Membandingkan makanan kesukaan dengan makanan tradisional.		
Tahap Kontekstualisasi : mengonteksualisasi masalah di sekitar lingkungan.				
4. Refleksi awal	5. Cerita tentang makanan tradisional.	6. Membuat perencanaan.	7. Mengembangkan keterampilan dasar	8. Wawancara narasumber
Tahap Aksi : berkolaborasi untuk menciptakan aksi nyata terkait permasalahan yang terjadi.				
9. Membuat draft poster	10. Finalisasi poster	11. Membuat makanan tradisional	12. Membuat draft presentasi	13. Pertemuan mencoba rasa
14. Simulasi festival makanan tradisional.	15. Festival makanan tradisional.			
Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut : melakukan refleksi dan memikirkan tindak lanjut atas projek yang sudah dilakukan.				
16. Refleksi dan tindak lanjut				

Dimensi, Elemen dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Subelemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase A	Aktivitas terkait
Kemandirian	Pemahaman diri dan situasi	Mengenal kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.	Mengidentifikasi dan menggambarkan kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya secara subjektif.	11, 12
		Mengembangkan refleksi diri.	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta prestasi dirinya.	4, 16
	Regulasi diri	Percaya diri, <i>resilien</i> (memiliki daya tahan) dan adaptif (dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan).	Berani mencoba dan adaptif menghadapi situasi baru serta mengerjakan tugas-tugas yang disepakati hingga tuntas.	7, 14,15

Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Subelemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase A	Aktivitas terkait
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerjasama	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.	1,9,10,
	Kepedulian	Tanggap terhadap situasi sosial	Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan sederhana untuk melakukannya.	2,3,5,6,8
	Berbagi	Berbagi	Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar.	13, 15
Berkebhinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa macam kelompok di lingkungan sekitar.	3,8,11,15
	Berkeadilan sosial	Berpartisipasi dalam proses pegambilan keputusan bersama.	Mengidentifikasi pilihan-pilihan berdasarkan kebutuhan dirinya dan orang lain ketika membuat keputusan.	6,9,10

(Referensi) Perkembangan Sub-elemen antar fase

Kemandirian

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi.	Mengidentifikasi kemampuan dan minat diri.	Mengidentifikasi kemampuan dan minat diri serta menerima keunikan diri.	Mengidentifikasi dan menggambarkan kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya secara subjektif.	Mengidentifikasi kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.
Mengembangkan refleksi diri	Memerlukan bantuan orang dewasa dalam mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan diri.	Mengetahui kelebihan atau kelemahan diri.	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan serta prestasi dirinya.	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan pengembangan diri.

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Percaya diri, <i>resilien</i> (memiliki daya tahan) dan adaptif (dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan).	Membutuhkan motivasi dari luar dirinya untuk berani mencoba sesuatu yang baru.	Berani mencoba sesuatu yang baru.	Berani mencoba dan adaptif menghadapi situasi baru serta mengerjakan tugas-tugas yang disepakati hingga tuntas.	Tetap bertahan mengerjakan tugas ketika dihadapkan dengan tantangan dan berusaha menyesuaikan strateginya ketika upaya sebelumnya tidak berhasil.

Gotong royong

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Kerjasama	Masih harus selalu diingatkan orang dewasa atau teman untuk berkegiatan dalam kelompok.	Mengikuti orang lain dalam melakukan tugas berkelompok.	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.
Tanggap terhadap situasi sosial	Peka terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan.	Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar.	Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan sederhana untuk melakukannya.	Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan untuk menjaga keselarasan dalam berelasi dengan orang lain.
Berbagi	Membutuhkan contoh dari orang terdekat untuk berbagi dengan lingkungan sekitar.	Mulai membiasakan diri untuk berbagi dengan lingkungan sekitar.	Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar.	Memberi dan menerima hal yang dianggap penting dan berharga kepada/dari orang-orang di lingkungan sekitar baik yang dikenal maupun tidak dikenal.

Berkebhinekaan Global

Sub- elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang diri sendiri.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang diri sendiri dan keluarga.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa macam kelompok di lingkungan sekitar.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.
Berpartisipasi dalam proses pegambilan keputusan bersama.	Mengidentifikasi pilihan sesuai kehendak sendiri.	Mengidentifikasi pilihan-pilihan berdasarkan kebutuhan dirinya.	Mengidentifikasi pilihan-pilihan berdasarkan kebutuhan dirinya dan orang lain ketika membuat keputusan.	Berpartisipasi menentukan beberapa pilihan untuk keperluan bersama berdasarkan kriteria sederhana.

Relevansi projek bagi sekolah dan semua guru mata pelajaran



Gambar : canang dan kue-kue tradisional disajikan dalam perayaan hari besar di Bali
(sumber : cnnindonesia.com)

Dewasa ini, anak-anak lebih banyak mengkonsumsi makanan yang kurang sehat dibandingkan dengan makanan tradisional yang masih alami dalam pengolahannya. Dilansir dari Kompas.com bahwa konsumsi makanan tidak sehat (*junkfood*) pada anak-anak berdampak buruk pada kesehatan seperti obesitas, kurang makanan bergizi, kecanduan dan melemahkan sistem kekebalan tubuh. Selain itu, anak-anak pun menjadi asing dengan jenis makanan khas dari daerahnya sendiri. Sebagai upaya meningkatkan kesadaran anak-anak akan konsumsi makanan sehat dan mengenalkan kembali pada akar budayanya, maka pembahasan terkait makanan tradisional dipilih untuk menanamkan nilai-nilai kearifan lokal pada anak-anak.

Sekolah merupakan lingkungan belajar untuk anak. Oleh karenanya, pengenalan makanan tradisional pada kegiatan projek di lingkungan sekolah akan terasa lebih bermakna. Kearifan lokal yang mulai lambat laun terlupakan, bisa dikenalkan kembali pada anak-anak melalui pemaknaan nilai dalam makanan tradisional.

Cara Penggunaan Perangkat Ajar Projek

Perangkat ajar (*toolkit*) ini dirancang untuk membantu guru SD (Fase A) agar dapat melaksanakan projek dengan tema Kearifan Lokal. Judul projek pada perangkat ajar ini adalah “Makananku, Budayaku” yang didalamnya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta didik terkait makanan sehat sekaligus mengenalkan kembali makanan tradisional dan nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung didalamnya.

Perangkat ajar ini terdiri dari 16 aktivitas yang saling berkaitan. Disarankan projek ini dilakukan pada semester 2 kelas 2 SD dikarenakan aktivitas yang ditawarkan disusun sedemikian rupa agar peserta didik tidak hanya mengenal tetapi juga memahami nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam makanan tradisional. Waktu yang direkomendasikan dalam pengerjaan projek ini adalah selama 1 semester dengan total waktu kurang lebih 35 jam. Sebaiknya, terdapat jeda waktu antar aktivitas sehingga guru dapat melakukan refleksi dan menentukan perbaikan untuk aktivitas selanjutnya.

Namun demikian, kami memahami bahwa setiap sekolah memiliki kondisi yang berbeda. Oleh karena itu, guru dan kepala sekolah mempunyai kewenangan dalam menyesuaikan jumlah aktivitas dan pengaturan alokasi waktunya. Materi ataupun rancangan aktivitas dapat disesuaikan dengan kondisi sekolah agar projek ini dapat berjalan lancar dan efektif. Kami pun sudah menyiapkan beberapa alternatif dan tips agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menjalankan projek ini.

AKTIVITAS 1 MAKANAN KESUKAANKU

Jenis Kegiatan	: Tatap Muka dan Tugas Mandiri
Waktu	: 4 JP (4 x 35 menit)
Bahan	: Tabel data makanan kesukaan, template grafik gambar dan stiker
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan lembar kerja yang akan digunakan peserta didik berupa tabel makanan kesukaan dan template grafik gambar.
- 2) Guru menyiapkan stiker yang bisa dibuat sendiri dengan menggunakan kertas warna warni dibentuk lingkaran, persegi, segitiga, dll.

Pelaksanaan :

- 1) Guru memulai projek dengan menanyakan makanan yang sering dikonsumsi peserta didik menggunakan beberapa pertanyaan pemandik seperti berikut :
 - a. Apa makanan yang paling kamu suka?
 - b. Kenapa kamu menyukai makanan tersebut?
 - c. Dimana kamu biasanya menemukan makanan tersebut?
- 2) Dari hasil diskusi, guru menuliskan 5 makanan terbanyak yang disebutkan oleh peserta didik di papan tulis dan meminta peserta didik untuk menuliskannya pada kolom makanan kesukaan.
- 3) Guru menjelaskan cara pengisian tabel. Guru meminta peserta didik untuk bertanya kepada teman sekelasnya mengenai makanan kesukaan (sesuai dengan 5 pilihan yang tersedia) dan menuliskannya pada tabel yang telah disiapkan. Pengisian tabel menggunakan turus. 1 turus mewakili 1 peserta didik.

Contoh tabel data makanan kesukaan :

Jumlah peserta didik : 28

DATA MAKANAN KESUKAAN PESERTA DIDIK KELAS _____

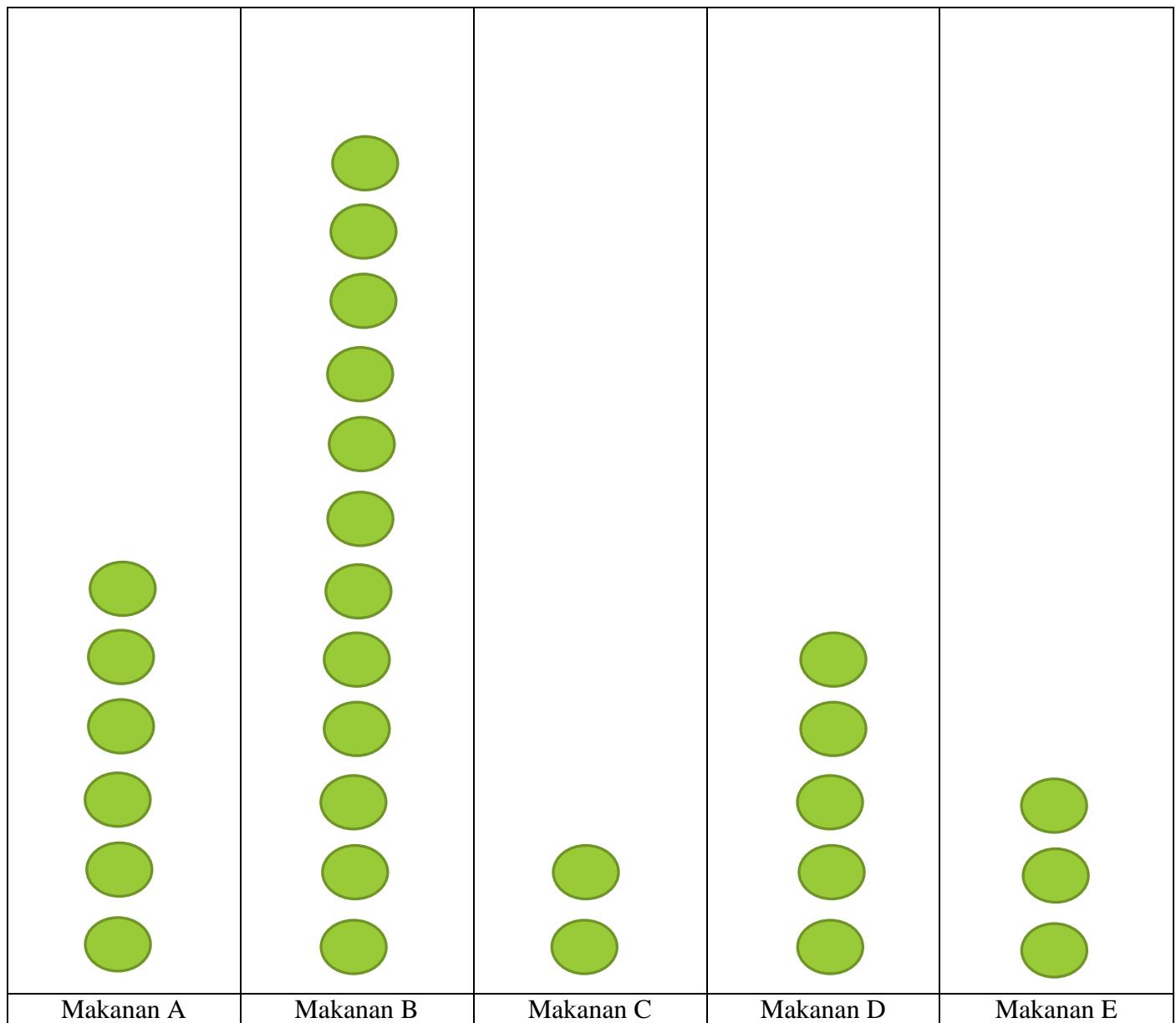
No	Makanan Kesukaan	Jumlah anak
1.	Makanan A	
2.	Makanan B	
3.	Makanan C	
4.	Makanan D	
5.	Makanan E	

- 4) Guru menjelaskan cara pengisian grafik gambar dari data yang sudah dikumpulkan oleh peserta didik. Tugas ini bisa dilakukan secara mandiri oleh peserta didik di rumah. Berdasarkan data pada tabel, peserta didik akan memindahkan data ke dalam grafik gambar menggunakan stiker yang telah disediakan.

Perlu diperhatikan : peserta didik perlu menempelkan stiker sejajar agar terlihat perbedaan jumlah pada makanan yang disukai.

Contoh grafik gambar :

Grafik Gambar Makanan Kesukaan Peserta Didik Kelas _____



AKTIVITAS 2 EKSPLORASI ISU

Jenis Kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: 3 JP (3 x 35 menit)
Bahan	: Video dan dokumentasi lain terkait konsumsi makanan anak.
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru sudah mengolah data makanan kesukaan peserta didik dari kegiatan sebelumnya.
- 2) Guru menyiapkan video terkait konsumsi makanan pada anak-anak saat ini.
- 3) Guru menyiapkan beberapa dokumentasi terkait makanan yang banyak dikonsumsi peserta didik.
- 4) Pemilihan isu yang disesuaikan dengan data makanan kesukaan (aktivitas 1) agar proses diskusi dapat berjalan.

Pelaksanaan :

- 1) Guru meminta beberapa perwakilan peserta didik untuk mempresentasikan hasil grafik gambarnya di depan kelas. Peserta didik yang lain dapat saling bertukar pendapat apabila terdapat perbedaan data.
- 2) Guru mengaitkan hasil data yang diperoleh peserta didik dengan isu terkait konsumsi makanan pada anak-anak jaman sekarang melalui pemutaran video dan dokumentasi yang telah disiapkan.
- 3) Guru memberikan pertanyaan pemantik di papan tulis untuk dijadikan bahan diskusi peserta didik dalam menentukan informasi. Berikut adalah beberapa pertanyaan pemantik berdasarkan contoh video:
 - a. Dimana terjadinya razia jajanan?
 - b. Makanan apa saja yang diuji oleh dinas kesehatan?
 - c. Berapa banyak jajanan yang mengandung bahan berbahaya?
 - d. Bahan berbahaya apa saja yang ada dalam makanan yang diuji?Dari informasi-informasi yang dituliskan, peserta didik menyimpulkan kemungkinan masalah yang akan terjadi.
- 4) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok (setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang) untuk melakukan diskusi terkait permasalahan yang sedang dibahas dan menuliskannya pada lembar diskusi.
- 5) Perwakilan setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Guru akan menuliskan poin hasil diskusi setiap kelompok di papan tulis. Kemudian peserta didik diajak untuk menyimpulkan hasil diskusi seluruh kelompok.

Alternatif :

Jika tidak memungkinkan untuk menayangkan video, guru bisa melakukan kegiatan bercerita berdasarkan artikel yang didapat dari media massa (koran, internet, dll) atau kejadian yang banyak terjadi di lingkungan sekitar terkait konsumsi makanan pada anak-anak. Isu yang dibahas adalah terkait konsumsi makanan tidak sehat (banyak mengandung minyak, menggunakan pewarna dan pemanis buatan, dll) dan dampaknya pada kesehatan.

Referensi :

Contoh isu

https://www.youtube.com/watch?v=pilM--mDyMY&ab_channel=NET.BIROJAWATIMUR

Contoh lembar diskusi

Kelompok : _____

Nama Anggota : _____

Informasi yang didapatkan	(contoh kalimat informasi) 1. Operasi jajanan di pasuruan. 2. Jajanannya ada cireng, batagor, tempura, sosis. 3. 60 % jajanan berbahaya. 4. Boraks, formalin, pewarna tekstil.
Masalah yang terjadi	(contoh masalah) Anak-anak bisa menjadi sakit karena banyak makan makanan yang mengandung bahan berbahaya.

Catatan :

Informasi adalah hal-hal yang ditemukan peserta didik dari video/ cerita/ dokumentasi yang diberikan.

Masalah adalah akibat yang mungkin terjadi dari informasi-informasi yang didapatkan.

AKTIVITAS 3

MEMBANDINGKAN MAKANAN KESUKAAN DENGAN MAKANAN TRADISIONAL

Jenis Kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: 3 JP (3 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Contoh makanan kesukaan dan tradisional, lembar plus delta.
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru mencari informasi terlebih dahulu mengenai makanan tradisional yang memiliki nilai kearifan lokal dan biasa digunakan dalam berbagai macam kegiatan adat seperti pernikahan, khitanan, upacara adat maupun acara-acara penting lainnya.
- 2) Guru menyiapkan lembar plus delta sebagai *thinking tools* dalam membandingkan makanan yang disukai peserta didik dengan makanan tradisional.
- 3) Guru menyiapkan beberapa contoh makanan kesukaan peserta didik (berdasarkan aktivitas 1) dengan makanan tradisional. Pastikan bahwa makanan tradisional yang disajikan adalah makanan yang memiliki nilai kearifan lokal.

Pelaksanaan :

- 1) Guru memperlihatkan makanan yang dibawa, kemudian peserta didik diminta untuk mengamati dan mencoba.
- 2) Guru memimpin diskusi secara klasikal dengan pertanyaan pemantik sebagai berikut :
 - a. Apa perbedaan dari kedua jenis makanan yang diperlihatkan?
 - b. Mana yang paling sering anak-anak temukan?
 - c. Bagaimana perbedaan rasa dari kedua jenis makanan tersebut?
 - d. Mana yang terlihat lebih baik untuk kesehatan anak-anak (dilihat dari penampakan fisiknya)?
 - e. Mana makanan yang asli buatan dari daerah tempat tinggal anak-anak?
- 3) Guru menjelaskan cara pengisian tabel plus delta kepada peserta didik yaitu dengan menuliskan hal-hal yang sudah baik pada tabel plus dan hal-hal yang perlu diperbaiki pada tabel delta.

Catatan :

Tabel plus delta adalah *thinking tools* yang digunakan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam berefleksi untuk menemukan perbaikan.

Tugas :

Peserta didik mengisi tabel plus delta terkait makanan tradisional dengan makanan kesukaan peserta didik .

Tips :

Beri kesempatan peserta didik untuk mengamati dan mencoba makanan yang diperlihatkan. Lakukan diskusi yang mendalam terlebih dahulu sebelum peserta didik diberikan kesempatan untuk mengisi tabel plus delta sesuai dengan pemahaman mereka. Buat kriteria yang perlu dibandingkan dari kedua jenis makanan yang sedang dibahas.

Allternatif :

- 1) Jika tidak memungkinkan untuk membawa langsung contoh makanan tradisional, guru bisa menyiapkan video dan foto berbagai jenis makanan tradisional dan makanan kesukaan peserta didik. Diusahakan jenis makanan yang diperlihatkan adalah makanan yang pernah dicoba peserta didik.

- 2) Jika peserta didik mengalami kesulitan dalam mengisi tabel plus delta, peserta didik diminta untuk mengemukakan secara langsung pendapatnya mengenai makanan kesukaan dan tradisional sesuai dengan pertanyaan arahan dari guru.

Pengayaan :

Setelah mengisi tabel plus delta, peserta didik menuliskan solusi yang bisa dilakukan untuk memperbaiki hal-hal yang kurang baik dari kedua jenis makanan yang dibahas.

Referensi :

https://fhop.ucsf.edu/sites/fhop.ucsf.edu/files/custom_download/ACPS_Plus_Delta_Template.pdf

Contoh tabel Plus delta

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

Tabel Plus Delta

Jenis makanan	+	Δ
Makanan Kesukaan		
Makanan tradisional		

AKTIVITAS 4 REFLEKSI AWAL

Jenis Kegiatan	: Tatap Muka dan Tugas Mandiri
Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Lembar refleksi
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Sebelum melakukan kegiatan refleksi awal, guru sudah mengumpulkan data terkait plus delta perbandingan makanan antara makanan kesukaan dengan makanan tradisional yang sudah diisi peserta didik.
- 2) Guru menyiapkan lembar refleksi yang harus diisi oleh peserta didik terkait dengan makanan kesukaan dan makanan tradisional.

Pelaksanaan :

- 1) Guru memandu diskusi berdasarkan hasil pengisian tabel plus delta makanan kesukaan dengan makanan tradisional yang sudah diisi.
- 2) Guru memberikan pertanyaan pemandik untuk menghidupkan diskusi secara klasikal :
 - a. Apakah anak-anak sering mengkonsumsi makanan tradisional?
 - b. Apakah anak-anak tahu sejak kapan makanan tradisional dibuat?
 - c. Pada kegiatan apa saja biasanya makanan tradisional dihidangkan?
 - d. Apakah anak-anak mudah menemukan makanan tradisional?
- 3) Guru menjelaskan cara mengisi lembar refleksi yang sudah disiapkan.

Tugas :

Peserta didik mengisi lembar refleksi.

Contoh lembar refleksi :

Peserta didik diminta untuk mewarnai salah satu *emoticon* sesuai dengan apa yang mereka rasakan.

Nama : _____
 Kelas : _____
 Tanggal : _____

REFLEKSI MAKANAN KESUKAANKU

Pernyataan	Yang aku rasakan		
Aku sangat suka makanan cepat saji.			
Aku sangat suka makanan tradisional.			
Aku sering makan makanan cepat saji.			
Aku sering makan makanan tradisional.			
Aku tahu manfaat makanan yang kusuka.			
Aku tahu cara membuat makanan kesukaanku.			
Aku tahu makanan yang berasal dari daerahku.			
Yang aku tahu tentang makanan tradisional adalah _____			
Yang ingin aku pelajari tentang makanan tradisional adalah _____			

Keterangan :

 = sangat sesuai dengan yang dirasakan.

 = biasa saja.

 = tidak sesuai dengan yang dirasakan.

AKTIVITAS 5 **CERITA TENTANG MAKANAN TRADISIONAL**

Jenis kegiatan	: Tatap Muka dan Tugas Mandiri
Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Buku cerita
Peran guru	: Fasilitator dan Narasumber

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan cerita yang akan dibawakan saat di kelas. Cerita yang dibawakan merupakan cerita salah satu contoh makanan tradisional atau mengenai kegiatan adat yang didalamnya terdapat pengenalan makanan tradisional.
- 2) Pastikan bahwa dalam cerita yang akan dibawakan mengandung nilai-nilai kearifan lokal seperti kegunaannya dalam masyarakat, makna dan proses pembuatannya.
- 3) Guru menyiapkan teknik bercerita yang akan dilakukan bisa dengan teknik mendongeng, pertunjukkan boneka/wayang, diorama atau membacakan cerita di depan kelas.

Pelaksanaan :

- 1) Guru memberikan prolog terkait makanan tradisional yang sudah diwariskan turun temurun dari nenek moyang.
- 2) Guru bercerita tentang makanan tradisional menggunakan teknik bercerita yang sudah disiapkan.
- 3) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok (3-4 orang) mengenai informasi yang didapat dari cerita. Kemudian perwakilan setiap kelompok akan menjelaskan hasil diskusi di depan kelas. Guru menuliskan poin penting dari hasil diskusi setiap kelompok di papan tulis.
- 4) Peserta didik bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi semua kelompok.

Tugas :

Peserta didik diminta untuk mencari informasi dari anggota keluarga atau orang di sekitar tempat tinggal terkait makanan tradisional di daerahnya dan kegunaan serta makna dari makanan tradisional tersebut. Pengumpulan tugas dijadwalkan sebelum pertemuan berikutnya.

Tips :

- 1) Saat membacakan cerita dapat diselingi dengan kegiatan tanya jawab terkait informasi dari cerita untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
Contoh :
 - a. Acara apa yang terdapat dalam cerita?
 - b. Apa nama makanan yang terdapat dalam cerita?
 - c. Terbuat dari apa makanan tersebut?
 - d. Apa makna dari makanan tersebut?
- 2) Sebelum guru membacakan cerita, lebih baik guru juga mencari referensi lain untuk menguatkan informasi yang terdapat dalam cerita.

Alternatif :

Selain menggunakan buku cerita, kegiatan bercerita juga dapat dilakukan berdasarkan pengalaman langsung guru yang kemudian dikaitkan dengan penggunaannya pada kegiatan adat atau kebiasaan yang dilakukan di daerah tempat tinggal.

Pengayaan :

Setelah mendengarkan cerita yang disampaikan guru, peserta didik membuat mindmap untuk menentukan informasi-informasi penting yang terdapat dalam cerita.

Referensi :

Berikut beberapa referensi yang dapat digunakan sebagai sumber untuk bercerita :

<https://literacycloud.org/stories?language=Bahasa%20Indonesia&sort>New%20Arrivals>

Dewayani, Sofie. 2014. Cap Go Meh. Litara Foundation. Bandung.

Buku seri kisah kuliner nusantara (Tiga Ananda) :

Fifadila. 2019. Lezatnya Rendang Padang. Tiga Ananda. Solo.

Fifadila. 2019. Nikmatnya Sagu Maluku. Tiga Ananda. Solo.

Fifadila. 2019. Gurihnya Sate Lilit. Tiga Ananda. Solo.

Fifadila. 2019. Ketupat Istimewa. Tiga Ananda. Solo.

Fifadila. 2019. Hangatnya Sop Konro. Tiga Ananda. Solo.

Fifadila. 2019. Manis Legit Dodol Garut. Tiga Ananda. Solo.

Referensi lain untuk guru mengkaji makanan tradisional:

<https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia-category/kuliner/>

[https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/8.%20Isi%20dan%20Sampul%20Belajar%20dari%20Makanan%20Tradisional%20Jawa%20\(1\).pdf](https://budi.kemdikbud.go.id/buku/pdf/8.%20Isi%20dan%20Sampul%20Belajar%20dari%20Makanan%20Tradisional%20Jawa%20(1).pdf)

Contoh cerita :

Kue Ulang Tahun Widi

Ulang tahun Mbak Widi!!!

Nenek pasti membuatkan kue lezat untuknya. Coba lihat bawaan Nenek! Itu bahan-bahan untuk membuat bubur merah putih. Bubur? Mbak Widi tampak kecewa.

Mbak Widi tetap menginginkan kue. Bagaimana kalau dibeli saja? Nenek hanya tersenyum. Nenek tetap akan membuat bubur.

Mbak Widi ingin warnanya cokelat. Mbak Widi ingin ada hiasan putih. Mbak Widi ingin ada buah ceri di atasnya. Nenek tersenyum dan mengiyakan. Aku dan Mbak Widi terkejut. Bisa, ya?

Didihkan beras dan masukan santan. Setelah menjadi bubur, pisah menjadi dua bagian. Masukan gula merah ke salah satu bagian bubur.

Daun apa ini? Oh, itu daun pandan untuk mewangi bubur. Aku senang membantu Nenek.

Hei, Nenek sedang membuat apa? Bentuknya seperti kapal. Akulah kapten kapal!

Asyik, sudah matang! Kata nenek, bubur merah putih ini untuk memperingati hari lahir. Ini untuk Mbak Widi. Aku mau coba! Tambah Nek! Mbak Widi jadi ingin mencicipi.

Selamat ulang tahun Mbak Widi!

(Sumber : Kue Ulang Tahun Widi, Caecilia Krismariana, Litara Foundation, dapat diakses pada laman literacycloud.org)

AKTIVITAS 6 MEMBUAT PERENCANAAN

Jenis kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Tabel perencanaan.
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru sudah merangkum informasi yang didapatkan peserta didik dari tugas yang diberikan pada aktivitas 5.
- 2) Guru menyiapkan tabel perencanaan untuk diisi bersama-sama peserta didik dalam menentukan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan.
- 3) Guru menghitung alokasi waktu yang tersedia untuk pengerjaan projek.

Pelaksanaan :

- 1) Guru meminta perwakilan peserta didik untuk menceritakan informasi yang didapatkan mengenai makanan tradisional.
- 2) Guru membahas kembali isu (aktivitas 2) dan informasi yang didapatkan oleh peserta didik kemudian dikaitkan dengan tujuan projek untuk mengenal lebih jauh nilai dan cara pembuatan makanan tradisional. Selain itu, peserta didik juga diajak memikirkan apa saja yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.
- 3) Guru dan peserta didik menentukan *timeline* kegiatan yang akan dilakukan selama projek berlangsung.
- 4) Pembagian kelompok (3-4 orang) untuk memilih makanan tradisional yang akan dikaji.

Tips :

Guru dapat bekerjasama dengan orangtua untuk membiasakan peserta didik melihat tabel perencanaan yang sudah disepakati dalam melakukan kegiatan di rumah.

Contoh *Timeline* perencanaan kegiatan projek

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

Timeline kegiatan projek “Makananku, Budayaku”

Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4	Minggu ke-5	Minggu ke-6	Minggu ke-7
Minggu ke-8	Minggu ke-9	Minggu ke-10	Minggu ke-11	Minggu ke-12	Minggu ke-13	Minggu ke-14

AKTIVITAS 7 **MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN DASAR**

Jenis kegiatan	: Tatap Muka dan Tugas Mandiri
Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit) untuk sesi tatap muka.
Alat dan Bahan	: Tabel pembiasaan keterampilan dasar, lembar pengamatan orangtua.
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan tabel pembiasaan keterampilan dasar yang akan dicapai selama projek berlangsung.
- 2) Guru menentukan keterampilan yang ingin dicapai pada akhir projek berdasarkan relevansinya dengan tema.

Pelaksanaan :

- 1) Guru dan peserta didik berdiskusi terkait keterampilan-keterampilan yang perlu dikuasai dalam projek ini.
- 2) Guru dan peserta didik memilih 3-5 keterampilan yang akan dijadikan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu, misal 1 bulan, 2 bulan atau selama projek berlangsung.
- 3) Keterampilan-keterampilan yang dijadikan pembiasaan adalah keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, seperti merapikan kembali barang yang sudah digunakan, mencuci piring, menyiapkan makanan sendiri,dll.

Tugas :

Setiap hari peserta didik akan mengisi tabel pembiasaan keterampilan dasar sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan (misal ; selama 1bulan atau selama projek berlangsung, dll).

Tips :

Guru dapat memilih 3-5 keterampilan sesuai dengan tujuan projek yang disesuaikan dengan kebiasaan lokal. Contoh ; bagi yang tinggal di desa nelayan bisa menambahkan keterampilan yang berkaitan dengan kegiatan nelayan seperti membersihkan ikan, memilah ikan, dll. Begitu pun dengan yang tinggal di daerah pertanian, bisa menambahkan keterampilan seperti menanam bibit, menyiram tanaman, memilah sayuran , dll.

Contoh tabel pembiasaan (dapat disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik pada setiap sekolah).

Tabel Pembiasaan Latihan Keterampilan Dasar

Minggu ke-1 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Mencuci piring					
Memotong sayur					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					

Minggu ke-2 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Mencuci piring					
Memotong sayur					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					

Minggu ke-3 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Mencuci piring					
Memotong sayur					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					

Minggu ke-4 (tanggal)					
Keterampilan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
Mencuci piring					
Memotong sayur					
Merapikan kembali barang yang sudah digunakan					

Lembar pengamatan pembiasaan keterampilan dasar (diisi oleh orangtua)

Aspek yang diamati	1	2	3	4	Keterangan
Konsisten dalam melakukan pembiasaan.					
Mandiri dalam melakukan pembiasaan.					
Bertanggung jawab dengan tugas yang harus dilakukan.					
Terdapat peningkatan kualitas dari pembiasaan yang dilakukan. Contoh : awalnya mencuci piring masih terdapat sisa sabun, sekarang sudah bersih.					

AKTIVITAS 8 WAWANCARA NARASUMBER

Jenis kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: ± 8 JP (disesuaikan dengan tempat yang akan dikunjungi dan pengaturan jadwalnya)
Alat dan Bahan	: Lembar observasi dan wawancara.
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

1. Guru bekerjasama dengan pihak sekolah dan orangtua dalam menentukan narasumber.
2. Guru bekerjasama dengan orangtua dalam menentukan jadwal kunjungan.
3. Guru menyiapkan lembar observasi dan wawancara.

Pelaksanaan :

1. Sebelum melakukan kunjungan, peserta didik membuat draft pertanyaan yang akan diajukan.
2. Guru menjelaskan tata cara melakukan wawancara sesuai dengan etika kesopanan (menyapa, meminta ijin dan berterima kasih) menggunakan bahasa daerah. Contoh : dalam bahasa sunda menggunakan kata sampurasun untuk menyapa, punten untuk permisi dan hatur nuhun untuk berterima kasih.
3. Guru menjelaskan hal-hal yang perlu diamati saat berkunjung ke tempat narasumber, seperti : alat bahan yang digunakan dan cara membuat makanannya. Pastikan semua peserta didik mengajukan pertanyaan terkait makna dan nilai dari makanan tradisional yang dikajinya.

Tips :

1. Pastikan bahwa narasumber dapat berinteraksi dengan peserta didik menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Perhatikan juga tempat yang akan dikunjungi dengan mempertimbangkan mobilitas peserta didik.
2. Pengaturan jadwal dan kerjasama dengan guru lain. Narasumber yang dituju bisa saja berbeda, tergantung dari makanan yang akan dikaji oleh peserta didik. Oleh karenanya perlu pengaturan jadwal dan bantuan dari guru lain (menjadi fasilitator) dalam kegiatan ini.

Alternatif :

1. Jika tidak memungkinkan untuk pergi ke tempat narasumber, sekolah dapat mengundang langsung narasumber atau melakukan *video conference* (seperti ; *zoom meeting*, *Googlemeet*, dll)
2. Bagi anak berkebutuhan khusus yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan kunjungan, guru dapat menyiapkan rekaman hasil kunjungan agar peserta didik tersebut mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Draft pertanyaan yang sudah disusun, dapat diajukan oleh peserta didik lain saat melakukan kunjungan.

Pengayaan :

Membuat cerita berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan narasumber.

Tata Krama :

Guru dan peserta didik berdiskusi mengenai tata krama berkunjung ke tempat orang lain (menyapa, berperilaku sopan, tidak berbicara kasar, bicara bergantian, meminta ijin/permisi saat mau mencoba atau melakukan sesuatu).

Lembar Observasi

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

No	Yang perlu diamati	Hasil pengamatan
1.	Alat yang digunakan	
2.	Bahan-bahan yang disiapkan	
3.	Cara pembuatan	

Lembar wawancara

Narasumber : _____

No	Pertanyaan	Jawaban
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

AKTIVITAS 9

MEMBUAT DRAFT POSTER

Jenis kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: 4 JP (4 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Kertas A4 dan alat tulis.
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan beberapa contoh poster (berupa dokumentasi atau hasil unduh dari internet).
- 2) Guru mengatur ruangan untuk efektifitas kegiatan berkelompok.

Pelaksanaan :

- 1) Guru melakukan diskusi dengan peserta didik terkait kegiatan projek yang sudah dilakukan. Guru bertanya tentang pengalaman peserta didik saat berkunjung ke tempat narasumber.
- 2) Peserta didik berdiskusi dalam kelompok membahas informasi yang didapat dari hasil kunjungan. Hal-hal yang perlu didikusikan dalam kelompok :
 - a. Cara pembuatan makanan yang dikaji.
 - b. Kisah makanan yang dikaji.
 - c. Acara-acara penting yang menggunakan makanan yang dikaji.
 - d. Nilai-nilai atau makna dari makanan yang dikaji.
- 3) Guru memperlihatkan beberapa contoh poster yang sudah disiapkan dan melakukan diskusi secara klasikal terkait hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat poster.
- 4) Guru meminta peserta didik untuk melakukan *brainstorming* (curah ide) per kelompok terkait isi poster yang akan dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari hasil diskusi.
- 5) Peserta didik membuat draft poster pada kertas A4 yang sudah disiapkan.

Tips:

Saat melakukan *brainstorming*, guru sebaiknya memantau seluruh kelompok dan memotivasi agar semua peserta didik ikut mencerahkan idenya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan pada kelompok tersebut.

Referensi :

<https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-poster/>

<https://bukabukumu.com/contoh-poster/>

<https://topgambarposter.blogspot.com/2019/12/35-contoh-gambar-poster-dengan-crayon.html>

AKTIVITAS 10 FINALISASI POSTER (Tes Formatif)

Jenis kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: 6 JP (6 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Kertas A3 atau karton, alat tulis dan warna, rubrik penilaian.
Peran guru	: Fasilitator dan Observer

Persiapan :

- 1) Guru meninjau kembali draft poster yang sudah dibuat peserta didik kemudian memberikan masukan untuk perbaikannya.
- 2) Guru menyiapkan lembar observasi terkait hal-hal yang akan diamati selama kegiatan membuat poster berlangsung.

Pelaksanaan :

- 1) Peserta didik memindahkan draft poster pada kertas ukuran A3 atau kertas karton, kemudian menghiasnya dengan menggunakan alat pewarna yang mereka punya.
- 2) Saat peserta didik melakukan kegiatan, guru dapat melakukan observasi sembari memberikan penilaian pada kinerja setiap anggota dalam kelompok.
- 3) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil poster yang dibuatnya, kemudian poster tersebut akan dipajang pada ruangan yang akan digunakan untuk kegiatan festival makanan tradisional.

Tips :

Sebelum melakukan kegiatan, guru menginformasikan kepada peserta didik rubrik penilaian yang akan dilakukan. Saat melakukan penilaian, guru sebaiknya berperan sebagai observer (fokus mengamati dan tidak memberikan intervensi atau arahan pada peserta didik).

Alternatif :

Poster dapat dibuat juga dengan menggunakan beberapa kertas *reuse* (kertas yang baru digunakan 1 sisi sementara sisi lainnya masih kosong).

Asesmen Formatif Pembuatan Poster

Kriteria	Belum berkembang	Mulai berkembang	Sudah berkembang	Sangat berkembang
Informasi dalam poster.	Kalimat dalam poster belum memuat informasi yang tepat mengenai makanan yang dikaji (nilai dan maknanya).	Kalimat dalam poster sudah memuat informasi yang tepat mengenai makanan yang dikaji (nilai dan maknanya).	Kalimat dalam poster sudah memuat informasi yang tepat mengenai makanan yang dikaji (nilai dan maknanya) dan mudah dipahami oleh pembaca.	Kalimat dalam poster sudah memuat informasi yang tepat mengenai makanan yang dikaji (nilai dan maknanya), mudah dipahami dan menarik (memperhatikan penggunaan kata yang menarik perhatian pembaca).
Kreativitas ide pembuatan poster.	Penggunaan warna, tulisan dan gambar kurang menarik dan tidak sesuai dengan tema.	Penggunaan warna, tulisan dan gambar yang menarik namun tidak sesuai dengan tema.	Penggunaan warna, tulisan dan gambar yang menarik dan sesuai dengan tema.	Penggunaan warna, tulisan dan gambar yang menarik sesuai dengan tema serta mempertimbangkan tata letaknya agar terlihat rapi.
Kerjasama antar anggota kelompok.	Mengerjakan tugas sesuai dengan kehendaknya sendiri atau jika diminta.	Mengerjakan tugas sesuai peran.	Mampu berbagi peran dan menjalankan perannya dengan baik.	Mampu berbagi peran dan menjalankan perannya dengan baik serta melakukan komunikasi aktif dalam kelompok.

Contoh Lembar Observasi

Nama peserta didik	Aspek yang diamati (1-4)			Catatan
	Keaktifan	Bersungguh-sungguh	Kerjasama	
Ani				
Ina				
...				

AKTIVITAS 11

MEMBUAT MAKANAN TRADISIONAL (Tes Formatif)

Jenis kegiatan	: Tugas Mandiri
Waktu	: 4 JP (4 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Rubrik penilaian.
Peran guru	: Fasilitator



Sumber : educenter.id

Persiapan :

1. Guru menyiapkan *Googledrive* atau *flashdisk* untuk pengumpulan tugas rekaman.
2. Guru menyiapkan rubrik penilaian presentasi cara membuat makanan tradisional.

Pelaksanaan :

1. Kegiatan dilakukan peserta didik di rumah masing-masing.
2. Peserta didik menyiapkan alat bahan yang dibutuhkan untuk membuat makanan tradisional yang akan dibuatnya.
3. Peserta didik melakukan demonstrasi dan menjelaskan cara memasak makanan tradisional yang dipilihnya.
4. Proses rekaman dapat dibantu oleh orangtua.

Alternatif :

Kegiatan demonstrasi ini bisa juga diganti dengan kegiatan berkelompok membuat makanan tradisional. Peserta didik diminta untuk membawa alat dan bahan yang diperlukan ke sekolah kemudian mempresentasikannya di depan kelas.

Asesmen Formatif Membuat Makanan Tradisional

Sikap yang dinilai	Belum berkembang	Mulai berkembang	Sudah berkembang	Sangat berkembang
Percaya diri dalam menjelaskan cara pembuatan makanan.	Memerlukan motivasi dari orang dewasa untuk dapat menjelaskan cara pembuatan makanan.	Menjelaskan cara pembuatan makanan dengan sesekali meminta konfirmasi dari orang dewasa.	Menjelaskan cara pembuatan makanan dengan percaya diri.	Menjelaskan cara pembuatan makanan dengan penuh percaya diri, suara yang lantang dan interaktif.
Kemandirian	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan dibantu oleh orang dewasa.	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan sesekali dibantu oleh orang dewasa.	Menyiapkan dan merapikan kembali alat bahan yang digunakan.	Menyiapkan alat bahan sesuai dengan kebutuhan dan merapikannya kembali dengan rapi.
Kerjasama	Melakukan tugas sesuai dengan keinginan sendiri.	Melakukan tugas dengan sesekali melakukan konfirmasi pada orangtua/teman.	Melakukan tugas sesuai perannya.	Berbagi peran dengan orangtua/teman dan mampu mengerjakan tugasnya dengan baik.
Kejelasan dalam menyampaikan informasi.	Menyampaikan cara pembuatan dengan suara pelan dan tidak sesuai	Menyampaikan cara pembuatan dengan jelas walaupun tidak	Menyampaikan cara pembuatan sesuai dengan	Menyampaikan cara pembuatan dengan jelas, sistematis

	dengan tahapan yang benar.	sesuai dengan tahapan yang benar.	tahapan yang benar.	sesuai dengan tahapan yang benar.
--	----------------------------	-----------------------------------	---------------------	-----------------------------------

AKTIVITAS 12
MENYUSUN DRAFT PRESENTASI (Tes Formatif)

Jenis kegiatan	: Tugas Mandiri
Waktu	: 2 JP (2 x 35 menit)
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru sudah menyiapkan alur kegiatan festival yang akan dilakukan.
- 2) Guru menentukan kriteria penulisan pada peserta didik untuk menjadi acuan saat membuat draft presentasi.

Pelaksanaan :

- 1) Kegiatan dilakukan peserta didik secara mandiri. Sebelumnya, guru menginformasikan hal-hal yang perlu disampaikan oleh peserta didik seperti mengenalkan nama makanan, ciri khas, makna/nilai dan kegunaannya serta cara membuat makanan tersebut.
- 2) Peserta didik membuat draft presentasi pada lembar yang sudah disiapkan guru.

Catatan :

Dalam membuat draft presentasi, peserta didik melakukan proses revisi berdasarkan pemberian umpan balik dari guru. Proses revisi dapat dilakukan lebih dari 1 kali (ditentukan guru).

Asesmen Formatif Draft Presentasi

Kriteria	Belum berkembang	Cukup berkembang	Berkembang	Sangat berkembang
Pemahaman terhadap nilai kearifan lokal pada makanan tradisional.	Mengetahui nama makanan tradisional yang dikaji.	Mengetahui nama makanan tradisional, kegunaan atau makna dari makanan tradisional yang dikaji oleh kelompoknya.	Mengetahui nama makanan dan memahami kegunaan atau makna dari makanan tradisional yang dikaji oleh kelompoknya.	Mengetahui nama makanan dan memahami kegunaan serta makna dari makanan tradisional yang dikaji oleh kelompoknya.
Penggunaan bahasa yang santun.	Masih menggunakan bahasa percakapan sehari-hari.	Menggunakan bahasa yang santun pada beberapa bagian presentasi.	Menggunakan bahasa yang santun dalam menjelaskan makanan tradisional yang dikajinya.	Menggunakan bahasa yang santun dengan memperhatikan ketepatan penggunaan kata dalam menjelaskan makanan tradisional yang dikajinya.
Sistematika penulisan.	Menuliskan kalimat dengan singkat.	Menuliskan kalimat yang mudah dipahami orang lain.	Runut dalam menuliskan kalimat dan mudah dipahami.	Memperhatikan sistematika penulisan (pembuka, isi dan penutup) dan mudah dipahami.

AKTIVITAS 13 PERTEMUAN MENCOBA RASA

Jenis kegiatan	:Tatap Muka
Waktu	: 3 JP (3 x 35 menit)
Peran guru	: Fasilitator dan Moderator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan dan mengatur tata ruang kelas yang akan digunakan untuk berkegiatan.
- 2) Guru menghubungi perwakilan komite sekolah dan beberapa rekan guru lainnya sebagai undangan dalam kegiatan “pertemuan mencoba rasa”. Sebelumnya, guru sudah menginformasikan kepada para undangan hal-hal yang perlu diperhatikan saat pertemuan seperti ; keterampilan peserta didik dalam menyampaikan informasi, perilaku peserta didik saat pertemuan dan kualitas makanan yang dihasilkan.

Pelaksanaan :

- 1) Peserta didik membawa hasil makanan yang sudah dibuat di rumah sebelumnya.
- 2) Guru berperan sebagai moderator yang mengatur keberlangsungan acara.
- 3) Para undangan mencoba terlebih dahulu makanan yang dihidangkan oleh setiap kelompok.
- 4) Para undangan memberikan apresiasi dan masukan kepada setiap kelompok.
- 5) Setiap kelompok saling mencoba makanan yang dibawa oleh kelompok lainnya.

Tata Krama:

Guru dan peserta didik mendiskusikan hal-hal yang perlu diperhatikan saat pertemuan, seperti :

- 1) Berperilaku sopan.
- 2) Tidak berbicara kasar.
- 3) Mempersilahkan orang dewasa untuk mencoba makanan terlebih dulu.
- 4) Mengucapkan silahkan, permisi, tolong atau terima kasih sesuai fungsinya pada saat kegiatan berlangsung.

AKTIVITAS 14 **SIMULASI FESTIVAL MAKANAN TRADISIONAL**

Jenis kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: 3 JP (3 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Rubrik penilaian.
Peran guru	: Fasilitator dan Moderator

Persiapan :

1. Guru menyiapkan ruangan dan *layoutnya* yang akan dijadikan tempat untuk festival dilakukan.
2. Guru mengumpulkan semua karya poster yang sudah dibuat untuk dijadikan dekorasi saat festival.
3. Guru menyiapkan panggung kecil untuk peserta didik mempresentasikan makanannya.
4. Setiap aktivitas projek yang sudah dilakukan disusun dalam sebuah map portofolio untuk diperlihatkan saat festival makanan tradisional berlangsung.

Pelaksanaan :

1. Peserta didik dan guru bersama-sama mengatur ruangan dan mendekorasinya menggunakan poster yang sudah dibuat pada aktivitas 12.
2. Peserta didik latihan mempresentasikan makanan tradisional yang dibuatnya mulai dari nama makanan, ciri khas, makna dan kegunaannya serta cara membuat makanan tersebut.
3. Presentasi dilakukan berkelompok di atas panggung kecil yang sudah disiapkan.
4. Guru berperan sebagai moderator untuk memandu jalannya acara.
5. Setelah seluruh anggota kelompok selesai presentasi, peserta didik yang lain dapat mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan pada temannya yang sedang presentasi.

AKTIVITAS 15
FESTIVAL MAKANAN TRADISIONAL (Tes Sumatif)

Jenis kegiatan	: Tatap Muka
Waktu	: 8 JP (8 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Rubrik penilaian.
Peran guru	: Fasilitator dan Moderator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan jadwal kegiatan dan mengundang seluruh warga sekolah untuk bergabung.
- 2) Guru juga dapat bekerjasama dengan pihak sekolah untuk menyediakan makanan tradisional lain yang tidak dibuat oleh peserta didik.

Pelaksanaan :

- 1) Peserta didik membawa makanan tradisional yang dibuatnya.
- 2) Presentasi dilakukan berkelompok di atas panggung kecil yang sudah disiapkan.
- 3) Peserta didik mempresentasikan makanan tradisional yang dibuatnya mulai dari nama makanan, cara membuat, ciri khas, makna/nilai dari makanan tersebut sesuai dengan pengalamannya.
- 4) Guru melakukan penilaian pada saat peserta didik melakukan presentasi.
- 5) Peserta didik merapikan kembali ruangan dan peralatan yang digunakan saat acara sudah selesai.

Tata Krama :

- 1) Menyapa dengan menggunakan bahasa daerah.
- 2) Menggunakan bahasa yang sopan.
- 3) Mengenakan pakaian yang rapi.
- 4) Mengungkapkan kata terima kasih dan permisi saat berinteraksi.

Asesmen Sumatif (Presentasi)

Kriteria	Belum berkembang	Mulai berkembang	Sudah berkembang	Sangat berkembang
Percaya diri	Membutuhkan motivasi dari luar dirinya untuk dapat mempresentasikan hasil projek.	Sesekali terlihat malu-malu saat mempresentasikan hasil projek.	Menampilkan sikap percaya diri saat mempresentasikan hasil projek.	Menampilkan sikap percaya diri dan membangun interaksi dengan penonton saat mempresentasikan hasil projek.
Kejelasan saat berbicara.	Suara pelan dan tidak terdengar jelas saat berbicara.	Sesekali masih terdengar tidak jelas saat berbicara.	Berbicara dengan jelas dan bersuara lantang saat menjelaskan.	Berbicara dengan jelas dengan suara lantang dan menggunakan intonasi yang tepat.
Penguasaan materi yang disampaikan.	Menjelaskan jenis makanan tradisional yang dikaji.	Sesekali membutuhkan konfirmasi untuk menjelaskan cara pembuatan dan makna/nilai dari makanan	Menjelaskan cara pembuatan, makna/nilai dan kegunaan dari makanan tradisional yang dikaji.	Menjelaskan cara pembuatan, makna/nilai, kegunaan dari makanan tradisional yang dikaji dan

		tradisional yang dikaji.		informasi pendukung lainnya.
Berperilaku sopan.	Belum memperhatikan sopan santun saat presentasi.	Sesekali masih terlihat berperilaku kurang sopan.	Berkata dan berperilaku sopan saat presentasi.	Berkata dan berperilaku sopan saat presentasi maupun saat menyimak teman yang sedang presentasi.

Asesmen Sumatif Projek

Kriteria	Belum berkembang	Mulai berkembang	Sudah berkembang	Sangat berkembang
Perencanaan	Memerlukan motivasi dari orang lain untuk menuliskan perencanaan yang disepakati.	Menuliskan perencanaan sesuai dengan kesepakatan.	Memberikan ide perencanaan kegiatan yang bisa dilakukan sesuai dengan tujuan projek dan menuliskannya sesuai kesepakatan.	Membuat perencanaan yang jelas sesuai dengan tujuan projek dan menuliskannya sesuai kesepakatan.
Pelaksanaan	Selalu diingatkan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang disepakati.	Sesekali masih diingatkan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang disepakati.	Melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang disepakati.	Konsisten dan dapat mengatur kegiatan dengan mandiri sesuai dengan perencanaan yang disepakati.
Refleksi	Belum dapat mengenal kelebihan dan kelemahan diri.	Mengenali kelebihan atau kelemahan diri.	Mengenali kelebihan dan kelemahan diri.	Mengenali kelebihan dan kelemahan diri serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan pengembangan diri.
Evaluasi	Memberikan penilaian terhadap diri atau kelompok.	Memberikan penilaian terhadap diri dan kelompok.	Memberikan penilaian terhadap diri dan kelompok dengan objektif.	Memberikan penilaian terhadap diri dan kelompok dengan objektif dan mampu mengemukakan alasannya.

AKTIVITAS 16 REFLEKSI AKHIR

Jenis kegiatan	: Tatap Muka dan Tugas Mandiri
Waktu	: 4 JP (4 x 35 menit)
Alat dan Bahan	: Lembar refleksi.
Peran guru	: Fasilitator

Persiapan :

- 1) Guru menyiapkan resume dokumentasi keseluruhan kegiatan projek yang sudah dilakukan.
- 2) Guru menyiapkan lembar refleksi.

Pelaksanaan :

- 1) Guru menayangkan dokumentasi perjalanan projek dari awal sampai akhir kegiatan.
- 2) Guru berdiskusi dengan peserta didik terkait dengan pengalaman mereka selama mengerjakan projek. Kemudian mengajak peserta didik untuk memikirkan tindaklanjut yang bisa dilakukan agar makanan tradisional tetap bisa dikenal oleh semua orang.
- 3) Peserta didik diminta untuk mengisi lembar refleksi (refleksi diri dan refleksi kelompok).

Tips :

Saat diskusi terkait tindaklanjut, ajak peserta didik untuk kembali memahami bahwa makanan tradisional adalah warisan kebudayaan yang sudah diturunkan turun temurun dan memiliki makna.

Alternatif :

Jika tidak memungkinkan untuk menayangkan dokumentasi, guru dapat mengajak peserta didik untuk berbagi cerita mengenai perasaan, temuan-temuan menarik dan keterampilan yang didapat saat melakukan projek.

Refleksi Diri

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

Pernyataan	Yang dirasakan		
Aku banyak belajar hal baru selama kegiatan projek.			
Aku lebih mengenal jenis-jenis makanan tradisional dari daerahku.			
Aku tahu cara membuat makanan tradisional.			
Aku menjadi lebih mandiri dalam mengatur kegiatanku.			
Aku pantang menyerah untuk memperkenalkan makanan tradisional yang aku buat.			
Perasaanku selama melakukan projek adalah _____ _____ _____			
Hal baru yang aku pelajari selama projek adalah _____ _____ _____			
Yang akan aku lakukan agar makanan tradisional tetap ada adalah _____ _____ _____			

Refleksi Kelompok

Nama : _____
Kelas : _____
Tanggal : _____

Pernyataan	Yang dirasakan		
Semua anggota kelompok memberikan ide.			
Semua anggota kelompok mengerjakan tugas bersama-sama.			
Jika ada kesulitan, kami mendiskusikannya dalam kelompok.			
Kami saling membantu satu sama lain dalam kelompok.			
Semua orang merasa senang bekerja dalam kelompok.			
Siapakah orang yang paling banyak membantu dalam kelompokmu?	<hr/> <hr/> <hr/>		
Hal yang paling menyenangkan saat bekerja kelompok dalam projek ini adalah	<hr/> <hr/> <hr/>		
Hal yang paling tidak menyenangkan saat bekerja kelompok dalam projek ini adalah	<hr/> <hr/> <hr/>		
Apa yang akan kamu perbaiki jika dilakukan projek kembali?	<hr/> <hr/> <hr/>		